



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DAN MINAT
BELAJAR TEKS BERITA BERWAWASAN LINGKUNGAN
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA FOTO PERISTIWA PADA
SISWA KELAS VIII MTS AL HAYATUL ISLAMIYAH**

SKRIPSI

**OLEH
FINDA MECCA SALSABILLAH
NPM 22001071048**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
OKTOBER 2023**

ABSTRAK

Salsabillah, Mecca Finda.2023. *Peningkatan Keterampilan Menulis dan Minat Belajar Teks Berita Berwawasan Lingkungan dengan Penggunaan Media Foto Peristiwa pada Siswa Kelas VIII MTs Al Hayatul Islamiyah*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Berita, Media Foto Peristiwa

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan keterampilan menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah; (2) peningkatan sikap dan minat belajar menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024. Dalam pengumpulan data ini digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik analisis data adalah teknik kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sehingga dari hasil penelitian ini (1) tahap prasiklus, pembelajaran menulis berita masih menggunakan metode ceramah, pada siklus I dan siklus II menggunakan media foto peristiwa antara lain: (a) siswa mengamati foto peristiwa yang telah dibagikan; (b) guru meminta siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam foto peristiwa, pokok-pokok penting tersebut merupakan pokok-pokok penting yang terdapat dalam berita adalah 5W+1H; (c) siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi teks berita yang singkat, jelas, dan padat. (2) peningkatan sikap dan minat belajar menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa dapat dilihat dari hasil pengamatan.

Pada prasiklus, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,12. Siklus I nilai rata-rata diperoleh sebesar 74,20, dan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 77,67. Selain itu, peningkatan keterampilan menulis teks berita juga diikuti perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif. Siswa yang sebelumnya merasa kurang antusias dan tertarik terhadap pembelajaran menulis teks berita menjadi antusias, senang, dan tertarik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita melalui media foto peristiwa.



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa berwawasan cinta lingkungan lebih efektif. Saran yang diberikan peneliti kepada guru bahasa dan sastra Indonesia adalah agar menerapkan media foto peristiwa sebagai alternatif pembelajaran. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks berita, disarankan agar menggunakan model dan media berbeda yang lebih menarik sehingga lebih variatif dan inovatif.



ABSTRACT

Salsabillah, Mecca Finda.2023. *Improving Writing Skills and Interest in Learning Environmentally Insightful News Texts by Using Event Photo Media in Class VIII MTs Al Hayatul Islamiyah Students*. Thesis in Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education. University Of islam. Supervisor 1: Prof. Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd, Supervisor II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Keywords: Writing Skills, News Text, Event Photo Media

The aim of this research is to describe: (1) improving skills in writing environmentally friendly news texts by applying event photo media to class VIII A students at MTs Al Hayatul Islamiyah; (2) increasing attitudes and interest in learning to write environmentally friendly news texts by applying event photo media to class VIII A students at MTs Al Hayatul Islamiyah.

The subjects of this research were students in class VIII A of MTs Al Hayatul Islamiyah for the 2023/2024 academic year. In collecting this data, test techniques and non-test techniques were used. The data analysis technique is a qualitative technique. This research is classroom action research which consists of two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. So from the results of this research (1) the pre-cycle stage, learning to write news still uses the lecture method, in cycle I and cycle II using event photo media, including: (a) students observe photos of events that have been shared; (b) the teacher asks students to write down the important points contained in the photo of the event, these important points are the important points contained in the news, namely 5W+1H; (c) students develop important points into short, clear and concise news texts. (2) increasing attitudes and interest in learning to write environmentally friendly news texts by applying event photo media can be seen from the results of observations.

In the pre-cycle, the average value obtained was 61.12. In cycle I the average value obtained was 74.20, and in cycle II the average value obtained reached 77.67. Apart from that, improving news text writing skills is also accompanied by changes in students' behavior in a more positive direction. Students who previously felt less enthusiastic and interested in learning to write news texts became enthusiastic, happy and interested after taking part in learning to write news texts through event photos.

Based on the research results, it can be concluded that learning to write news texts using photos of events with an environmental perspective is more effective. The advice given by researchers to Indonesian language and literature



teachers is to apply event photo media as an alternative learning method. For other researchers who wish to conduct research on news text writing skills, it is recommended that they use different, more interesting models and media so that they are more varied and innovative.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada era globalisasi seperti sekarang ini mutu sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan. Salah satu modal untuk meningkatkan SDM tersebut yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan ketangguhan SDM dalam memecahkan masalah kehidupan. Kedua hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan. Sehingga untuk mempersiapkan hal tersebut siswa perlu dibekali dengan pendidikan yang layak. Pentingnya kesadaran literasi sangat menunjang keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Berkat kemampuan literasinya, seseorang tidak hanya dapat memperoleh ilmu, tetapi juga mencatat suatu pengalaman yang akan menjadi acuan di masa depan.

Kebersihan tidak hanya berdampak pada manusia saja, namun juga lingkungan dan makhluk hidup lainnya, sehingga sangat penting untuk selalu memperhatikannya. Menjaga kebersihan sama saja dengan menjauhkan diri dari kantong penyakit dan menciptakan lingkungan yang sehat agar penyakit tidak mudah menyerang. Manusia, sebagai makhluk hidup paling sempurna, berperan sangat besar terhadap proses terjadinya perubahan lingkungan. Menurut Al Gore dan Seyyed Hossein Nasr mengatakan bahwa krisis lingkungan saat ini tentu tidak hanya mencerminkan masalah ekonomi dan teknologi, tetapi juga krisis mental terdalam umat manusia (Meliani et al., 2021). Alam dan lingkungan dieksploitasi

atas nama hak asasi manusia oleh humanisme, yang membuat manusia di muka bumi menjadi mutlak. Hal ini tercermin dari adanya kerusakan lingkungan yang setiap saat terus bertambah sejalan dengan semakin bervariasinya kebutuhan umat manusia. Oleh sebab itu, pembelajaran teks berita berwawasan lingkungan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup.

Menurut Kridalaksana dan Kentjono (dalam Aisyah dan Andri, 2018:82) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sependapat dengan (Prasetyoningsih,dkk, 2021:2) walaupun bukan satu-satunya alat komunikasi yang digunakan oleh manusia, bahasa memiliki kedudukan paling utama dalam berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya, mempunyai empat aspek yang harus dimiliki sebagai keterampilan dasar dan siswa wajib menguasai empat aspek tersebut. Keterampilan berbahasa ini meliputi aspek berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Menulis adalah menyampaikan pesan, perasaan, ide dan gagasan yang diungkapkan melalui penulisan (Satrianawati, 2018:3). Jadi keterampilan menulis adalah ekspresi perasaan dan gagasan melalui tulisan.

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa seseorang tidak menyadari bahwa berbahasa tidaklah mudah, salah satu wujud dari berbahasa adalah menulis. Ada beberapa hal yang perlu ditekankan pada kemampuan berbahasa dalam interaksi antara guru dan siswa. Yaitu pengetahuan, keterampilan berbahasa serta melalui pengajaran bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Keempat

keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, karena salah satu keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh keterampilan yang lain. Berbicara tidak akan cukup tanpa mendengarkan, seperti halnya menulis tidak akan cukup tanpa membaca.

Menurut Dalman (2018:3) menulis adalah kegiatan komunikasi yang terdiri dari penyampaian pesan tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa, seringkali melalui hubungan yang berurutan dan berurutan, dimulai dengan belajar mendengarkan, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara biasanya diperoleh anak pada usia taman kanak-kanak, sedangkan keterampilan membaca dan menulis diperoleh pada anak usia sekolah.

Pada prinsipnya tujuan akhir pembelajaran suatu bahasa adalah agar siswa dapat berbicara, antara lain: mahir mendengarkan, fasih berbicara, fasih membaca dan menulis. Salah satu keterampilan yang penting dalam belajar bahasa adalah kemampuan menulis. Dengan keterampilan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, apresiasi, dan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tidak akan muncul dengan sendirinya, melainkan melalui latihan dan latihan yang teratur. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pemikiran, pengetahuan, dan pengalaman hidup dalam bahasa tulis yang runtut, mudah dibaca, dan dapat dipahami orang lain. Menulis berarti menyusun gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya dengan jelas. Salah satu jenis teks adalah teks berita.

Tindakan pada pembelajaran menulis teks berita dilakukan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis dan memahami konsep berita. Berikut adalah beberapa alasan mengapa dilakukan tindakan pada pembelajaran menulis teks berita yaitu meningkatkan kemampuan menulis. Pembelajaran menulis teks berita membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti pengalaman dalam menulis, pemahaman tentang unsur-unsur berita, dan teknik menulis berita. (1) memahami konsep berita yaitu pembelajaran menulis teks berita membantu peserta didik dalam memahami konsep berita, seperti topik berita, jenis berita, dan unsur berita. Ini membantu mereka dalam menulis teks berita yang baik dan menarik. (2) meningkatkan keaktifan siswa yaitu pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media foto peristiwa hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Dalam pembelajaran menulis teks berita dengan media foto peristiwa, guru bahasa Indonesia harus menerapkan model pembelajaran dan media yang tepat, seperti media foto peristiwa banjir dan tanah longsor. Ini membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita dan memahami konsep berita lebih baik.

Terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi di kelas atau saat menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Masalah tersebut dapat berupa permasalahan pembelajaran yang belum optimal, kurangnya motivasi guru dalam melaksanakan PTK, kesulitan dalam mengembangkan ide untuk menulis PTK,

serta kurangnya budaya menulis di kalangan guru. Namun, dengan melakukan PTK, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, merumuskan solusi yang tepat, dan menguji efektivitasnya secara langsung di dalam kelas. PTK juga dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah, seperti meningkatkan mutu hasil pendidikan, meningkatkan sifat profesional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan akademik, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran.

Jika kita menggunakan media foto peristiwa saat penelitian tindakan kelas, solusinya adalah dengan memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Dalam penelitian tindakan kelas, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media foto peristiwa dalam teks berita dapat menjadi solusi untuk penelitian tindakan kelas karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif penggunaan media foto terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Sebagai contoh, sebuah penelitian menemukan bahwa penggunaan media foto peristiwa dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media foto esai efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Oleh karena itu, penggunaan media foto peristiwa dalam pembelajaran dapat menjadi

solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa dalam konteks penelitian tindakan kelas.

Dalam teks berita berbasis foto peristiwa, perlu membangkitkan ide penulis kemudian mengikuti atau menjajaki kemungkinan menjadi berita. Supaya isi berita tidak kering dan menjadi lebih menarik. Dari segi kinerja, menulis dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai mengungkapkan atau mengungkapkan peristiwa yang terjadi secara tertulis dengan memperhatikan organisasi ide, ejaan yang efektif, kalimat, dan pilihan kata, bahasa. Berita adalah penyampaian tercepat tentang peristiwa atau gagasan terkini yang akurat, menarik dan/atau penting bagi khalayak terbanyak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau sarana daring lainnya (Sumadiria 2016:65). Teks berita ialah sebuah teks yang memuat informasi faktual tentang peristiwa yang hangat, menarik, atau informasi yang penting bagi sebagian besar masyarakat, disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media online.

Kecakapan berbahasa akan membantu seseorang memahami dan menganalisis paparan yang diperoleh secara maksimal. Pendidikan karakter juga bisa dibentuk melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Sependapat dengan Ambarwati (2017:1), Tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pembentukan karakter siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi dua unsur yakni mendengarkan dan membaca. Menulis yakni salah satu aspek dari

kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia selain membaca, mendengarkan, dan berbicara.

Dalam hal ini menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dimiliki dan dipelajari oleh siswa baik siswa SD, SMP, maupun SMA/SMK. Salah satunya menulis teks berita. Kegiatan menulis di SMP cenderung kurang menyenangkan dan kurang menarik minat siswa. Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan peneliti MTs Al Hayatul Islamiyah, dilaporkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa khususnya keterampilan menulis masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Fufa Masruro, M.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Al Hayatul Islamiyah, pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023, bahwa nilai rata-rata pencapaian kemampuan menulis siswa tidak memenuhi KKM yaitu 75.

Rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VIII MTs Al Hayatul Islamiyah disebabkan model pembelajaran cenderung didominasi penggunaan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media yang digunakan. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung dan saat guru bertanya siswa tidak dapat menjawab karena tidak mendengarkan dengan seksama. Pembelajaran yang dilakukan hanya menekankan pada penjelasan teori bahkan jarang dilanjutkan dengan praktik secara benar. Siswa dihadapkan sebatas teori yang menjadi kajian kompetensi dasar tersebut. Selain itu, guru juga tidak memberikan media sebagai rangsangan agar siswa memiliki ide untuk menulis teks berita.

Untuk mendukung proses belajar mengajar penggunaan metode pengajaran yang monoton dalam pembelajaran menulis mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih menulis. Padahal, yang terpenting dalam pembelajaran menulis bukan hanya pemahaman teori menulis tetapi juga kemampuan menulis siswa. Selain itu, kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran menulis di MTs Al Hayatul Islamiyah menjadi salah satu penyebab siswa kurang tertarik mempelajari bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis, terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan menulis tingkat lanjut.

Pemanfaatan media pendidikan untuk menunjang keberhasilan pendidikan mungkin sudah lama diterima oleh para guru di kota-kota besar, namun tidak demikian halnya dengan para tenaga pengajar MTs Al Hayatul Islamiyah yang masih tergolong tinggal di daerah terpencil. Mts Al Hayatul Islamiyah berlokasi di JL Kedung Kandang Timur, No. 1/4, Kedungkandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65137, kurang lebih ± 12 km dari perkotaan. Akses terhadap wilayah perkotaan yang terpencil tersebut kemudian menjadi salah satu faktor penghambat kurangnya kreativitas guru dalam memberikan materi pembelajaran.

Diantara materi pembelajaran, media foto peristiwa merupakan media yang paling umum digunakan. Media foto peristiwa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini dikembangkan untuk mendukung kemampuan metakognitif siswa. Karena menurut Werdiningsih (2015), jika siswa mempunyai metakognisi maka akan mampu menggunakan strategi metakognitif. Siswa yang menguasai penggunaan strategi metakognitif dengan

cepat menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Penggunaan media foto peristiwa harus disesuaikan dengan topik yang dibahas dalam proses pembelajaran agar penggunaannya lebih efektif dan dapat membantu siswa menyerap pelajaran dengan mudah. Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan monoton di kelas dapat membuat siswa kurang berminat dalam belajar.

Dalam bahasa Indonesia, kajian terhadap sikap dan minat dilakukan dalam konteks pembelajaran bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap bahasa dan minat belajar bahasa dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami dan memperhatikan sikap serta minat siswa dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kajian terhadap sikap dan minat dalam bahasa Indonesia dilakukan untuk memahami pengaruhnya terhadap hasil belajar dan penguasaan bahasa.

Siswa merasa kurang tertarik, sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Penyebabnya masalah tersebut terletak pada pembelajaran yang hanya mengacu pada ceramah dan penugasan tanpa adanya media dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang maksimal menerima materi pelajaran. Selama proses pembelajaran peran guru masih dominan (berpusat pada guru) sehingga siswa menjadi pasif dan ramai sendiri, hanya beberapa siswa saja yang aktif menjawab atau bertanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya media dalam pembelajaran agar siswa lebih bersemangat belajar. Oleh karena itu, media foto peristiwa dipilih sebagai media untuk menulis teks berita.

Media foto peristiwa merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kehadiran media merupakan sesuatu yang baru bagi siswa kelas VIII MTs Al Hayatul Islamiyah, sehingga kehadiran media secara tidak langsung akan mengubah karakter pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan dalam jangka panjang meningkatkan hasil belajar khususnya kemampuan menulis teks berita. Atas dasar itu, peneliti mencoba menerapkan penggunaan media foto peristiwa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menstimulasi keadaan mental, ide dan penalarannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis teks berita melalui media foto peristiwa untuk siswa kelas VIIIA MTs Al Hayatul Islamiyah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan yang diajukan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat disajikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024?
- 2) Bagaimana peningkatan sikap dan minat belajar menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Untuk mengkaji peningkatan keterampilan menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024.
- 2) Untuk mengkaji peningkatan sikap dan minat belajar menulis teks berita berwawasan lingkungan dengan penerapan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau Faedah pada berbagai pihak, yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam aspek keterampilan menulis dan khususnya keterampilan menulis teks berita.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini akan bermanfaat, antara lain: (1) meningkatkan efektivitas kegiatan guru dalam pembelajaran dan (2) guru dapat menggunakan banyak model atau media pembelajaran yang berbeda.

b) Bagi Sekolah

Penelitian ini akan bermanfaat antara lain: (1) memberikan arahan terhadap kegiatan kepala sekolah dengan membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan (2) dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam rangka kemajuan sekolah dimana pembelajaran menulis khususnya menulis tentang peristiwa terkini dapat menggunakan media foto peristiwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan bermanfaat, antara lain: (1) dapat dijadikan bahan ajar untuk menjadi guru di kemudian hari dan (2) mengembangkan kreativitas peneliti untuk terus mencari dan menemukan media yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

1.5 Definisi Istilah

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan media foto peristiwa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII A MTs Al Hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini telah digunakan penggunaan istilah yang digunakan dalam penelitian, guna menghindari ambiguitas dan salah tafsir pemahaman. Maka dijelaskan penegasan istilah sebagai berikut :

1) Peningkatan

Peningkatan adalah upaya untuk melakukan sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebuah upaya untuk mencapai peningkatan sering kali

memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat. Perencanaan dan pelaksanaan ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

2) **Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis yakni kemampuan menggunakan bahasa untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam berbentuk tulisan.

3) **Menulis**

Menulis adalah menyampaikan pesan, perasaan, ide dan gagasan yang diungkapkan melalui penulisan.

4) **Teks Berita**

Teks berita ialah sebuah teks yang memuat informasi faktual tentang peristiwa yang hangat, menarik, atau informasi yang penting bagi sebagian besar masyarakat, disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media online.

5) **Media Foto**

Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

6) **Peristiwa**

Kejadian yang benar-benar terjadi

7) **Foto Peristiwa**

Istilah "foto peristiwa" merujuk pada gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi untuk menyampaikan informasi, pesan, atau cerita tentang suatu peristiwa atau

kejadian. Foto peristiwa dapat berupa foto yang mendokumentasikan peristiwa/kejadian, seperti kecelakaan, kebakaran, perang, pembekuan, atau situasi kehidupan lain.

Foto peristiwa memiliki beberapa fungsi, seperti: (1) menyampaikan informasi, meyakinkan, dan menghibur penonton. (2) membantu siswa dalam mendeskripsikan perubahan perilaku dan memudahkan mereka dalam menulis teks berita. (3) membantu siswa dalam memahami dan mengingat peristiwa yang telah terjadi. Foto peristiwa dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan visualisasinya, seperti foto spot, foto berita umum, foto seni dan budaya, foto sosial dan lingkungan, dan lain-lain.

8) **Wawasan Lingkungan**

Upaya sadar dan terencana untuk menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijaksana dalam rangka pembangunan terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup.

9) **Sikap dan Minat**

Sikap dan minat belajar siswa adalah faktor penting dalam proses pembelajaran. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

BAB V

PENUTUP

Bab V mencakup dua bagian: kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan secara singkat hasil analisis jawaban atas permasalahan yang diteliti, sedangkan saran meliputi ulasan yang diperoleh berdasarkan hasil riset operasional. Penulis menjelaskan bagian ini sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang didapat saat penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa dapat diketahui rata-rata pada tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis berita yang diperoleh pada prasiklus adalah 61,12 yang termasuk dalam kategori kurang karena masih di bawah KKM (75). Pada prasiklus ini dapat dinyatakan bahwa dari sejumlah 24 siswa belum ada siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar. Pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan menulis berita mengalami peningkatan sebesar 13,08 dari 61,12 menjadi 74,20. Sejumlah 17 atau 70,83% siswa sudah dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM, sedangkan 7 atau 29,16% siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan menulis berita 77,67. Peningkatan ini nilai rata-rata

dari siklus I ke siklus II mencapai 3,47. Sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 16,55. Pada siklus II, sejumlah 19 atau 79,16% siswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 5 atau 20,83% siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

- 2) Peningkatan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dari prasiklus, siklus I, dan siklus II ditunjukkan oleh adanya perubahan yang semakin positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tes prasiklus, sikap siswa pada saat pembelajaran masih kategori kurang karena 20 atau 83,33% siswa yang gaduh saat pembelajaran, sedangkan ketenangan siswa sudah mencapai kategori cukup karena sejumlah 14 atau 58,33% siswa sudah tenang saat mengerjakan tugas. Pada siklus I, sikap siswa dalam kategori cukup karena sejumlah 15 atau 62,5% siswa yang gaduh saat pembelajaran. Sementara itu, ketenangan siswa sudah mencapai kategori baik karena sejumlah 16 atau 66,67% siswa sudah tenang saat mengerjakan tugas. Pada siklus II, terjadi perubahan yang semakin positif karena sejumlah 2 atau 8,33% siswa yang gaduh saat pembelajaran. Begitu pula dengan ketenangan siswa saat mengerjakan tugas menunjukkan perubahan yang semakin positif. Sejumlah 23 atau 95,83% siswa tenang saat mengerjakan tugas, yang termasuk dalam kategori baik sekali.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran dari pihak terlibat terkait penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

1) Bagi Sekolah

Hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media foto peristiwa dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana terkait model pembelajaran tersebut selama proses pembelajaran.

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menulis teks berita dengan media foto peristiwa dapat digunakan guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan kreatif sehingga dapat memuaskan dan meningkatkan keaktifan siswa.

3) Bagi Siswa

Hendaknya meningkatkan motivasinya untuk aktif menulis.

Pembelajaran keterampilan menulis berita dengan menggunakan media foto peristiwa diharapkan dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya sudut pandang dan agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, L. O. (2017). Keefektifan Model Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muntilan. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-SI*, 6(3), 385-398.
- Ambarwati, A. (2017). Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor untuk Anak Sekolah Dasar. *Konferensi Nasional*, 1(1), 1-3.
- Arikunto, S. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman . 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dini safitri. 2022. "Penulisan naskah kehumasan". (Jakarta: kencana).
- Farikha, N. (2022). Perbandingan Dialek Bahasa Jawa Masyarakat Pesisir Dengan Masyarakat Pegunungan Di Pasuruan: Kajian Dialektologi. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(16).
- Farikha, Nurul. "Perbandingan Dialek Bahasa Jawa Masyarakat Pesisir Dengan Masyarakat Pegunungan Di Pasuruan: Kajian Dialektologi." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran* 17.16 (2022).
- Farikha, Nurul. Perbandingan Dialek Bahasa Jawa Masyarakat Pesisir Dengan Masyarakat Pegunungan Di Pasuruan: Kajian Dialektologi. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 2022, 17.16.
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T.K., Tahrim, T., & Anwari, A.M. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group.

- Hatiningsih, Ni Kadek Budi (2023) *PENERAPAN METODE BRAINWRITING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULISTEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS XMMDI SMK 6 DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023*. Other thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis -Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mariana, L. (2015). *PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Prasetyoningsih, L. S. A., Arief, H. N. F., & Muttaqin, K. (2021). *KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Literasi Nusantara.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosmita. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020)*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2206–2216.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.755>.
- Sumadiria. A.S Haris. 2016. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.



Wardman, C. (2010). Making the News: A Motivating Writing Skills Project for ESL Students. *The Internet TESL Journal*, 16(1).

Werdiningsih, D. (2015). Strategi Metakognisi Pembelajar Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(1).

